

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan I - 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan I - 2021		Posisi Triwulan IV - 2020		Posisi Triwulan I - 2021		Posisi Triwulan IV - 2020	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari		59 hari		61 hari		59 hari
	<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>								
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		4,094,107		3,844,460		4,640,830		3,950,207
	<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>								
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	12,547,555	948,471	17,127,158	1,282,454	13,977,057	1,052,710	18,694,333	1,393,782
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	6,125,692	306,285	8,605,237	430,262	6,899,921	344,996	9,513,019	475,651
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	6,421,864	642,186	8,521,921	852,192	7,077,136	707,714	9,181,314	918,131
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	13,041,619	4,656,900	15,842,717	5,228,629	13,518,874	4,909,313	16,249,113	5,421,976
	a. Simpanan Operasional	6,096,002	1,293,529	7,875,460	1,756,279	6,223,058	1,315,956	7,966,621	1,774,572
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,945,617	3,363,372	7,967,257	3,472,350	7,295,816	3,593,357	8,282,492	3,647,404
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	16,346,949	6,077,386	15,822,839	3,568,916	16,346,949	6,077,386	15,822,839	3,568,916
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	655,541	655,541	667,321	667,321	655,541	655,541	667,321	667,321
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	773,739	77,374	865,357	86,536	773,739	77,374	865,357	86,536
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	9,808,237	235,039	11,810,697	335,595	9,808,237	235,039	11,810,697	335,595
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	5,109,432	5,109,432	2,479,464	2,479,464	5,109,432	5,109,432	2,479,464	2,479,464
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		11,682,758		10,079,999		12,039,409		10,384,675
	<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>								
8.	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	4,654,979	4,001,625	4,671,556	3,547,413	4,768,595	4,058,433	4,781,013	3,602,142
10.	Arus kas masuk Lainnya	3,490,720	3,490,720	2,291,389	2,291,389	3,490,720	3,490,720	2,291,389	2,291,389
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	8,145,699	7,492,345	5,215,953	5,838,803	8,259,316	7,549,154	7,072,402	5,893,531
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		4,094,107		3,844,460		4,640,830		3,950,207
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		4,190,412		4,241,196		4,490,256		4,491,143
14.	<b>LCR (%)</b>		97.70%		90.65%		103.35%		87.96%

Keterangan: 'Adjusted value' dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan I 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Januari s.d Maret 2021 (61 titik data).

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan IV 2020 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober s.d Desember 2020 (59 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan I - 2021**

**Analisis secara Individu**

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank KB Bukopin Triwulan I - 2021 adalah 97,70%, meningkat 7,06% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan IV - 2020 yang sebesar 90,65%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya peningkatan total HQLA sebesar Rp. 249,65 miliar (6,49%), dari Rp. 3,84 triliun pada Triwulan IV - 2020 menjadi Rp. 4,09 triliun pada Triwulan I - 2021. Selain itu, total Net Cash Outflow juga mengalami penurunan sebesar Rp. 50,78 miliar (1,20%), dari Rp. 4,24 triliun pada Triwulan IV - 2020 menjadi Rp. 4,19 triliun pada Triwulan I - 2021. Jenis HQLA terbesar pada Triwulan IV - 2020 adalah penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Dalam mengelola likuiditas, Bank KB Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan cukup baik. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank KB Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas.

Selanjutnya dari uraian tersebut diatas, maka dapat disampaikan bahwa kecukupan likuiditas Bank KB Bukopin secara individu pada Triwulan I masih berada diatas ketentuan minimum relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan nomor POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid yang berlaku sampai 31 Maret 2022.

**Analisis secara Konsolidasi**

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank KB Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan I - 2021 adalah 103,35%, meningkat 15,40% dibandingkan dengan LCR Konsolidasi pada Triwulan IV - 2020 yang sebesar 87,96%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya peningkatan HQLA sebesar Rp. 690,62 miliar (17,48%), dari Rp. 3,95 triliun pada Triwulan IV - 2020 menjadi Rp 4,64 Triliun pada Triwulan I - 2021 dan penurunan pada Net Cash Outflow sebesar Rp 888 Juta (0,02%), dari Rp. 4,49 triliun pada Triwulan IV - 2020 menjadi Rp 4,49 triliun pada Triwulan I - 2021.

Jenis HQLA Bank KB Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan I - 2021 adalah HQLA level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Selanjutnya dari uraian tersebut diatas, maka dapat disampaikan bahwa kecukupan likuiditas Bank KB Bukopin secara konsolidasi pada Triwulan I 2021 masih berada diatas ketentuan minimum relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan nomor POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid yang berlaku sampai 31 Maret 2022.